

ABSTRAK

Status gizi balita adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Gizi merupakan hal penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan balita. Apabila status gizi tidak tercukupi, maka dapat terjadi komplikasi pada kesehatan. Pengelohan data status gizi balita di Puskesmas Jogorogo saat ini dilakukan secara manual dan diklasifikasikan melalui aplikasi Sigizi Terpadu atau E-PPBGM, namun aplikasi yang tersedia (Sigizi Terpadu/e-PPBGM) belum memiliki fitur klasifikasi khusus untuk TB/U yang bisa langsung digunakan oleh tenaga medis di puskesmas. Artinya, tenaga medis masih perlu melakukan perhitungan secara manual sebelum memasukkan data ke dalam aplikasi Kemenkes. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan status gizi balita di Puskesmas Jogorogo dengan menggunakan pengukuran *Antropometri*, menggunakan algoritma Naïve Bayes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah CRISP-DM (Cross-Industry Standard Process for Data Mining) untuk alur analisis data, dengan penerapan algoritma Naïve Bayes untuk klasifikasi. Data yang digunakan berasal dari data balita yang dikumpulkan di Puskesmas Jogorogo pada dua periode waktu, yaitu Agustus 2023 dengan jumlah 1784 data, dan Februari 2024 dengan jumlah 2147 data. Evaluasi model dilakukan menggunakan confusion matrix untuk mengukur kinerja klasifikasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa algoritma Naïve Bayes memberikan hasil yang konsisten pada kedua dataset. Akurasi yang diperoleh untuk data tahun 2023 adalah 91%, sedangkan untuk data tahun 2024 adalah 91%.

Kata kunci: *Gizi balita, Klasifikasi, Naive Bayes, CRISP-DM.*

ABSTRACT

The nutritional status of toddlers refers to the condition of their bodies as a consequence of food consumption and nutrient utilisation. Nutrition plays a vital role in supporting the growth and development of toddlers. If nutritional needs are not met, health complications may arise. Currently, the processing of toddler nutritional status data at Puskesmas Jogorogo is conducted manually and classified using the Sigizi Terpadu or E-PPBGM application. However, these applications do not feature a specific classification function for height-for-age (TB/U) that can be directly utilised by healthcare professionals at the health centre. As a result, medical personnel must perform manual calculations before inputting the data into the Ministry of Health's system. This study aims to classify the nutritional status of toddlers at Puskesmas Jogorogo using anthropometric measurements, employing the Naïve Bayes algorithm. The research follows the CRISP-DM (Cross-Industry Standard Process for Data Mining) methodology for data analysis, incorporating the Naïve Bayes algorithm for classification. The data used in this study consists of toddler health records collected at Puskesmas Jogorogo over two periods: August 2023, comprising 1,784 records, and February 2024, comprising 2,147 records. The model evaluation is conducted using a confusion matrix to assess classification performance. The results indicate that the Naïve Bayes algorithm provides consistent outcomes across both datasets, with an accuracy of 91% for the 2023 dataset and 91% for the 2024 dataset.

Keyword : Toddler nutrition, Classification, Naive Bayes, CRISP-DM.